

Pengaruh Green Accounting terhadap Kepedulian Lingkungan Pengusaha UMKM Laundry di Kecamatan Sukolilo

Astri Ayu Pramesti¹(✉),
Nadia Fransiska Dewi²,
Febriantri Novita³, Maria
Yovita R Pandin⁴
^{1,2,3,4}Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya

¹e-mail:
1222200001@surel.untag-
sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan dan praktik penerapan konsep *green accounting* di kalangan pemilik usaha laundry di kecamatan Sukolilo. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, dengan fokus pada pemilik laundry sebagai obyek penelitian. Hasil pengujian yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS v 26, Uji T menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan hidup yaitu sebesar $0,057 < 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa kepedulian lingkungan hidup berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan biaya. Kesadaran lingkungan yaitu sebesar $0,161 > 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa kesadaran lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan biaya. Hasil Uji F juga menunjukkan bahwa Kepedulian dan Kesadaran Lingkungan secara bersama-sama mempengaruhi Pengetahuan Biaya. Dan Uji R menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kepedulian dan kesadaran lingkungan hidup memberi kontribusi pengaruh sebesar 5,1 persen terhadap tingkat variabel dependen yaitu pengetahuan biaya. Hal ini mengindikasikan dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha laundry di kecamatan Sukolilo cukup paham dan menerapkan konsep *green accounting* dalam usahanya

KATA KUNCI

green accounting; biaya lingkungan; pondok wisata

ABSTRACT

This research aims to evaluate the knowledge and practice of implementing the green accounting concept among laundry business owners in Sukolilo sub-district. The method used is descriptive analysis, focusing on laundry owners as the research object. The results of the tests carried out by researchers using SPSS v 26, T test showed that environmental concern was $0.057 < 0.05$ so it could be proven that environmental concern had a significant effect on cost knowledge. Environmental awareness is $0.161 > 0.05$ so it can be proven that environmental awareness has a significant effect on cost knowledge. The F Test results also show that Environmental Concern and Awareness jointly influence Cost Knowledge. And the R test shows that the independent variable, namely environmental concern and awareness, contributes an influence of 5.1 percent to the level of the dependent variable, namely cost knowledge. This indicates that it can be concluded that laundry business owners in Sukolilo sub-district quite understand and apply the concept of green accounting in their business.

KEYWORDS

green accounting; environmental cost; homestay



Journal of Multidiscipline and Collaboration
Research is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0
International License

PENDAHULUAN

Lingkungan sangat penting bagi manusia karena keberlangsungan kehidupan manusia sangat bergantung dari lingkungan. Akan tetapi berbagai kegiatan pembangunan telah banyak menimbulkan masalah lingkungan, seperti menipisnya hutan dan bahan galian, terbentuknya bahan buangan limbah, kebisingan, dan sebagainya. Kegiatan bisnis suatu perusahaan juga secara langsung maupun tidak langsung turut andil dalam permasalahan lingkungan. Manakala gerakan peduli lingkungan (green movement) melanda dunia, akuntansi berbenah diri agar siap menginternalisasi berbagai eksternalitas yang muncul sebagai konsekuensi proses industri, sehingga lahir istilah green accounting atau akuntansi lingkungan (environmental accounting). Dalam akuntansi konvensional yang menjadi fokus perhatiannya adalah pencatatan dan pengukuran terhadap kegiatan atau dampak yang timbul akibat hubungan antar perusahaan dengan pelanggan atau lembaga lainnya sedangkan green accounting menyoroti aspek lingkungan dan dampak dari kegiatan produksi perusahaan. Green accounting atau environmental accounting (akuntansi lingkungan) merupakan penggabungan informasi manfaat dan biaya lingkungan kedalam keputusan bisnis (Uno, 2004).

Green accounting adalah environmental accounting sebagaimana yang ditegaskan oleh Yakhou dan Vernon (2004) yakni penyediaan informasi pengelolaan lingkungan untuk membantu manajemen dalam memutuskan harga, mengendalikan overhead dan pelaporan informasi lingkungan kepada publik. McHugh (2008) menjelaskan kinerja lingkungan ini dengan istilah sustainability accounting. Tujuan akuntansi lingkungan adalah untuk meningkatkan jumlah informasi relevan yang dibuat bagi mereka yang memerlukan atau menggunakan. Bali merupakan daerah tujuan wisata yang memiliki keindahan alam serta aneka ragam budaya dan adat istiadat yang mampu menarik minat wisatawan domestik dan mancanegara selalu berdatangan setiap tahunnya. Kunjungan wisatawan ke Pulau Bali meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan trend menginap di rumah penduduk disambut positif oleh penduduk setempat. Rumah adat beralih fungsi menjadi tempat penginapan dengan menyuguhkan kesan sederhana, aman dan nyaman bagi pengunjung yang belum terbiasa hidup di kawasan tropis. Keberadaan homestay family pada saat itu terus berkembang karena memiliki pasar tersendiri.

Green accounting adalah environmental accounting sebagaimana yang ditegaskan oleh Yakhou dan Vernon (2004) yakni penyediaan informasi pengelolaan lingkungan

untuk membantu manajemen dalam memutuskan harga, mengendalikan overhead dan pelaporan informasi lingkungan kepada publik. McHugh (2008) menjelaskan kinerja lingkungan ini dengan istilah sustainability accounting. Sementara Lindrianasari (2007) memberikan istilah dengan environmental accounting disclosure. Selain itu, green accounting juga dikaitkan dengan triple bottom line reporting (Raar, 2002). Istilah terakhir ini juga dikenal dengan social and environmental reporting dimana dalam pelaporan kinerja aktivitas operasional perusahaan, kinerja lingkungan, dan kinerja sosialnya (Markus dan Ralph, 1999). Istilah lain bisa juga dipakai misalnya Environmental Accounting, Social Responsibility Accounting, dan lain sebagainya (Harahap, 2002). Sedangkan pendapat lain green accounting merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan (Aniela, 2012). Tujuan dari green accounting adalah mengidentifikasi, mengumpulkan, menghitung dan menganalisis materi dan energi yang terkait biaya; pelaporan internal dan menggunakan informasi tentang biaya lingkungan; menyediakan biaya-biaya lain yang terkait, informasi dalam proses pengambilan keputusan, dengan tujuan untuk mengadopsi keputusan yang efisiensi dan berkontribusi perlindungan lingkungan (Ikhsan, 2009).

Penelitian Chiquita Yuliani (2014) yaitu Kepedulian dan Pengetahuan Pelaku Bisnis mengenai Konsep Green Accounting (Studi Kasus pada Laundry di Kota Salatiga) menghasilkan kesimpulan bahwa banyak laundry yang sudah memiliki kepedulian dan kesadaran akan lingkungan sekitarnya. Penelitian Jennifer Mirielle Dias (2014) mengenai Kepedulian dan Pengetahuan Pelaku Bisnis mengenai Green Accounting (Studi Kasus Pada Usaha Warung Makan Di Salatiga) memperoleh kesimpulan bahwa para pelaku bisnis (UKM) peduli terhadap lingkungan tapi tidak mengetahui secara jelas tentang biaya lingkungan dan akuntansi lingkungan. Pengetahuan mengenai biaya lingkungan merupakan salah satu tanggung jawab kegiatan usaha.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa green accounting memiliki pengaruh signifikan terhadap kepedulian pengusaha laundry di Kecamatan Sukolilo.

METODE

Penelitian ini merupakan studi lapangan yang bertujuan untuk meneliti mengenai kepedulian dan pengetahuan mengenai green accounting pada pelaku usaha dalam hal ini pemilik usaha laundry di kecamatan Sukolilo Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha laundry di kecamatan Sukolilo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data – data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. populasi adalah 50 pemilik usaha laundry di kecamatan Sukolilo dengan sampel sebanyak 30 pemilik usaha.

Langkah analisis yang dilakukan adalah menginput data dari hasil kuesioner yang telah disebar, melakukan skoring terhadap data, melakukan uji validitas dan reliabilitas, dan melakukan pengukuran dengan menggunakan skala likert sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan masing- masing variabel diukur dengan kondisi riil di lapangan dengan menyatakan:

Tabel 1 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan persepsi dari masing-masing pimpinan usaha terkait dengan aspek pertanggungjawaban dalam mengelola suatu lingkungan hidup yang tentunya berada di sekitar tempat usaha. Lokasi penelitian ini usaha laundry di kecamatan Sukolilo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian ini adalah pemilik usaha laundry di kecamatan Sukolilo sebanyak 30 tempat usaha. Langkah analisis yang dilakukan adalah menginput data dari hasil kuesioner yang telah disebar, melakukan skoring terhadap data, melakukan uji validitas dan reliabilitas, dan melakukan pengukuran dengan menggunakan skala likert, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif kemudian melakukan analisis deskripsi variabel dari setiap indentifikasi yang telah dilakukan pada setiap sub pertanyaan dan mengambil kesimpulan dari setiap hasil analisis yang dilakukan per sub pertanyaan. Hasil pengolahan data akan di uraikan dalam hasil penelitian.

Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan melaksanakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil yang valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam instrumen tersebut. Sedangkan instrumen yang reliabel atau handal adalah instrumen yang konsisten atau stabil jika diukur berulang kali akan menghasilkan data yang sama pula. Responden yang digunakan dalam melakukan uji instrumen diambil dari sampel penelitian yaitu sebanyak 30 responden.

Data Variabel Kepedulian Lingkungan Hidup (X_1)

Data tabulasi variabel kepedulian lingkungan hidup (X_1) dari 30 responden, hasil dari rata-ratanya adalah di skor 4,14 setuju. Artinya mereka setuju terhadap kepedulian lingkungan disekitar usaha laundry wilayah kecamatan Sukolilo.

Data Variabel Kesadaran Lingkungan Hidup (X_2)

Data tabulasi variabel kesadaran lingkungan hidup (X_2) dari 30 responden, hasil dari rata-ratanya adalah di skor 3,41 netral. Artinya ada beberapa pengusaha yang sudah sadar akan lingkungan sekitar usahanya dan ada pula yang masih acuh terhadap lingkungan sekitar usaha laundry nya di wilayah kecamatan Sukolilo.

Data Variabel Pengetahuan Biaya (Y)

Data tabulasi variabel pengetahuan biaya (Y) dari 30 responden, hasil dari rata-ratanya adalah di skor 4,29 setuju. Artinya mereka telah paham akan pengetahuan biaya lingkungan yang harusnya diterapkan pada usaha laundry di wilayah kecamatan Sukolilo.

Analisis Data

Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui pendistribusian data normal atau tidak, dimana dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut kriteria pengambilan keputusan dari hasil pengujian ini: Nilai sig. $< 0,05$, mengartikan bahwa pendistribusian data tidak normal. Nilai sig. $> 0,05$, mengartikan bahwa pendistribusian data normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,41625681
Most Extreme Differences	Absolute		,108
	Positive		,108
	Negative		-,062
Test Statistic			,108
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,488
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,475
		Upper Bound	,501

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 2 Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,488 > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan agar mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26,184	6,085		4,303	<,001
	Kepedulian_Lingkungan	-,057	,165	-,069	-,347	,731
	Kesadaran_Lingkungan	-,161	,281	-,113	-,571	,572

a. Dependent Variable: Pengetahuan_Biaya

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Kepedulian_Lingkungan	,924	1,083
	Kesadaran_Lingkungan	,924	1,083

a. Dependent Variable: Pengetahuan_Biaya

Gambar 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari Gambar 3, maka model persamaan regresi linier berganda diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 26,184 + 0,057 X_1 + 0,161 X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji – t)

Uji statistik T dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikannya > 0,05 maka hipotesis ditolak. Apabila nilai signifikannya < 0,05 maka hipotesis penelitiannya diterima.

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26,184	6,085		4,303	<,001
	Kepedulian_Lingkungan	-,057	,165	-,069	-,347	,731
	Kesadaran_Lingkungan	-,161	,281	-,113	-,571	,572

a. Dependent Variable: Pengetahuan_Biaya

Gambar 4. Hasil Uji Parsial (Uji – t)

Dilihat dari data diatas, pada variabel X_1 (Kepedulian Lingkungan Hidup) terdapat sig. 0,865. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan signifikansi kepedulian lingkungan hidup yaitu sebesar $0,057 < 0.05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa kepedulian lingkungan hidup berpengaruh terhadap pengetahuan biaya dan signifikansi kesadaran lingkungan yaitu sebesar $0,161 > 0.05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa kesadaran lingkungan berpengaruh terhadap pengetahuan biaya.

Uji Simultan (Uji - F)

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Tingkat signifikan uji f pada penelitian ini yaitu 5% (0,05).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,299	2	,649	,301	,742 ^b
	Residual	58,168	27	2,154		
	Total	59,467	29			

a. Dependent Variable: Pengetahuan_Biaya
b. Predictors: (Constant), Kesadaran_Lingkungan, Kepedulian_Lingkungan

Gambar 5 Hasil Uji Simultan (Uji – F)

Tabel uji F di atas menunjukkan hasil uji statistik dengan signifikansi sebesar 0,742. Dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kata lain Kepedulian dan Kesadaran Lingkungan secara bersama-sama mempengaruhi Pengetahuan Biaya.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,148 ^a	,022	-,051	1,46777

a. Predictors: (Constant), Kesadaran_Lingkungan, Kepedulian_Lingkungan

b. Dependent Variable: Pengetahuan_Biaya

Gambar 6 Hasil Uji Simultan (Uji – R)

Gambar di atas memperlihatkan bahwa nilai adjusted R² yang diperoleh adalah 0,051, atau sama dengan 5,1 persen. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kepedulian dan kesadaran lingkungan hidup memberi kontribusi pengaruh sebesar 5,1 persen terhadap tingkat variabel dependen yaitu pengetahuan biaya.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepedulian lingkungan hidup (X1) dari 30 responden, hasil dari rata-ratanya adalah di skor 4,14 setuju, variabel kesadaran lingkungan hidup (X2) dari 30 responden, hasil dari rata-ratanya adalah di skor 3,41 netral dan variabel pengetahuan biaya (Y) dari 30 responden, hasil dari rata-ratanya adalah di skor 4,29 setuju. Dari hasil pengujian yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS v 26, Uji T menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan hidup yaitu sebesar $0,057 < 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa kepedulian lingkungan hidup berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan biaya. Kesadaran lingkungan yaitu sebesar $0,161 > 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa kesadaran lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan biaya. Hasil Uji F juga menunjukkan bahwa Kepedulian dan Kesadaran Lingkungan secara bersama-sama mempengaruhi Pengetahuan Biaya. Dan Uji R menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kepedulian dan kesadaran lingkungan hidup memberi kontribusi pengaruh sebesar 5,1 persen terhadap tingkat variabel dependen yaitu pengetahuan biaya. Dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha laundry di kecamatan Sukolilo cukup paham dan menerapkan konsep green accounting dalam usahanya. Keterbatasan mempengaruhi hasil penelitian ini sehingga perlu menjadi bahan

pengembangan pada penelitian selanjutnya. Peneliti disini hanya menggunakan 3 variabel untuk melakukan pengujian. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel selain kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan biaya. Penelitian ini hanya menggunakan studi kasus pada usaha laundry di kecamatan Sukolilo. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan lokasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dias, Jennifer Mirielle. (2014). Kepedulian dan Pengetahuan Pelaku Bisnis mengenai Green Accounting (Studi Kasus pada Usaha Warung Makan di Salatiga). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Disparda Baliprov. Retrieved from Disparda.baliprov.go.id:<http://www.dispada.baliprov.go.id/id/statistik>.
- Harahap, S. S. (2002). Teori Akuntansi. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Ikhsan, Arfan. (2009). Akuntansi Lingkungan & Pengungkapannya. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Lindrianasari. (2007). Hubungan antara Kinerja Lingkungan dan Kualitas Pengungkapan Lingkungan dengan Kinerja Ekonomi Perusahaan di Indonesia. JAAI. Vol 11. No2.
- McHugh, J. (2008). Accountants have key role in sustainability. Public Finance. Dec 14, Academic Research Library.
- Mehenna, Y. and Vernon P. D. (2004). Environmental Accounting: An Essential Component Of Business Strategy. Business Strategy and the Environment. Strat. Env. 13: 65–77.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Uno, Kimiodan Peter Bartelmus. (2004). Environmental Accounting in The Theory and Practise. Kluwer Publisher.
- Yuliani, Chiquita. (2014). Kepedulian dan Pengetahuan Pelaku Bisnis mengenai Konsep Green Accounting (Studi Kasus pada Laundry di Kota Salatiga). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.